

**PERKAWINAN ANTARA KETURUNAN GUMENO KIDANG PALIH
DAN KEROMAN SINDUJOYO
(Studi di Desa Betoyo Guci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI

**Oleh:
Muhammad Ahdi Dzikrullah
NIM 08210028**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

**PERKAWINAN ANTARA KETURUNAN GUMENO KIDANG PALIH
DAN KEROMAN SINDUJOYO
(Studi di Desa Betoyo Guci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI

**Oleh:
Muhammad Ahdi Dzikrullah
NIM 08210028**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERKAWINAN ANTARA KETURUNAN GUMENO KIDANG PALIH
DAN KEROMAN SINDUJOYO
(Studi di Desa Betoyo Guci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikasi atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 10 September 2012
Penulis,

Muhammad Ahdi Dzikrullah
NIM 08210028

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Muhammad Ahdi Dzikrullah, NIM 08210028, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PERKAWINAN ANTARA KETURUNAN GUMENO KIDANG PALIH
DAN KEROMAN SINDUJOYO
(Studi di Desa Betoyo Guci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 10 September 2012
Dosen Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 1973060319990310001

H. Khoirul Anan, Lc., M.H.I.
NIP 196807152000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Muhammad Ahdi Dzikrullah, NIM 08210028, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERKAWINAN ANTARA KETURUNAN GUMENO KIDANG PALIH DAN KEROMAN SINDUJOYO (Studi di Desa Betoyo Guci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)

Telah dinyatakan lulus, dengan nilai B+ (sangat baik).

Dewan Penguji:

1. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag. (_____)
NIP 195904231986032003 Ketua
2. H. Khoirul Anam, Lc., M.H.I. (_____)
NIP 196809020000031001 Sekertaris
3. Dr. Noer Yasin, M.H.I. (_____)
NIP 196111182000031001 Penguji Utama

Malang, 18 September 2012
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya yang sederhana ini penulis persembahkan kepada:
Kedua orang tua tercinta H. Mahfudz dan Hj. Mar'atus
Sholikha. Terima kasih atas bimbingan, kasih sayang dan
iringan do'a yang dengan ikhlas beliau panjatkan serta restu
beliau berdua, membuat Allah membukakan jalan untuk
memperoleh kemudahan bagiku. Semoga jasa dan
pengorbanan beliau berdua selama ini tidak sia-sia, dicatat
dengan amal kebaikan oleh Allah SWT, Untuk saudara dan
keluarga besarku, semoga apa yang kita kerjakan selalu
mendapatkan ridho dari
Allah SWT. Amin...!!!*



يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُّ لِلْبَصْرِ
وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

”Wahai para pemuda! Barangsiapa di antara kalian yang sudah memiliki kemampuan untuk menikah, maka hendaklah segera menikah. Karena ia bisa menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan. Barangsiapa yang belum mampu maka hendaklah dia puasa karena ia bisa menjadi tameng”
(HR.Jama'ah).

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ, وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ, وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ

صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِمْ لَمْ يُورِثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَإِنَّمَا وَرِثُوا الْعِلْمَ,

فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ

“Barangsiapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah, maka dia dipahamkan terhadap (urusan) agamanya. Sesungguhnya ilmu itu diperoleh lewat belajar. Para Nabi dan Rasul semoga shalawat dan salam Allah kepada mereka-tidak pernah mewariskan dinar dan dirham. Mereka hanya mewariskan ilmu. Barangsiapa mengambilnya, maka dia telah mendapatkan bagiannya yang cukup.”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wa Rohmatullah wa Barokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, la haula wala quwata illa billahil 'aliyyil adhzim, dengan rahmat serta hidayahMu penulisan skripsi yang berjudul **PERKAWINAN ANTARA KETURUNAN GUMENO KIDANG PALIH DAN KEROMAN SINDUJOYO (Studi di Desa Betoyo Guci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)** dapat terselesaikan dengan baik, curahan kasih sayangNya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafaatnya di hari akhir kelak. Amin.

Selain itu, dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Khoirul Anam, Lc., M.H.I., selaku dosen pembimbing penulis. *Syukron, JazakumuLlah* penulis haturkan yang selama ini telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga beliau beserta seluruh keluarga selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah SWT serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan baik didunia maupun di akhirat.
5. H. Khoirul Anam, Lc., M.H.I., selaku dosen wali penulis selama menempuh perkuliahan di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Keluargaku yang tercinta, khususnya kedua orang tua, yang telah memberi semangat dalam penulisan skripsi ini, serta telah mendidik penulis dari kecil sampai bisa menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih. Semoga beliau selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah SWT serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan baik didunia maupun di akhirat.
7. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik,

membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang sepadan kepada beliau semuanya.

8. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya selama ini.
9. Teman-temanku semua, khususnya *Ashabul Qohwah* angkatan 2008 Fakultas Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini, semoga apa yang telah kita peroleh selama kuliah bermanfaat dan barokah.

Akhirnya dengan segala keterbatasan pengetahuan dan waktu penulis, sekiranya dengan segala kelebihan dan kekurangan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Syariah Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.

Malang, 10 September 2012
Penulis,

Muhammad Ahdi Dzikrullah
NIM 08210028

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا	: tidak dilambangkan	ض	: dl
ب	: b	ط	: th
ت	: t	ظ	: dh
ث	: ts	ع	: ‘
ج	: j	غ	: gh
ح	: h	ف	: f
خ	: kh	ق	: q
د	: d	ك	: k
ذ	: dz	ل	: l
ر	: r	م	: m
ز	: z	ن	: n
س	: s	و	: w
ش	: sy	ه	: h
ص	: sh	ي	: y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع” .

B. Vokal, panjang, dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang : â

Vokal (i) panjang : î

Vokal (u) panjang : û

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) pada اولياع : awliyâ’u

Diftong (ay) pada خير : khayrun

C. Ta’ marbûtah (ة)

Ta’ marbûtah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengah kalimat, akan tetapi apabila *ta’ marbûtah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya رسالة للمد الرسالة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فيرحمةالله menjadi *fi rahmatullâh*.

D. Kata sandang dan lafdh al-jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
4. Billâh ‘azza wa jalla.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Definisi Istilah	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	26
1. Perkawinan Menurut Hukum Islam	26
a. Definisi dan Tujuan Perkawinan Menurut Hukum Islam ..	26
b. Syarat dan Rukun Perkawinan Hukum Islam	30
c. Larangan Perkawinan Menurut Hukum Islam	31
d. Perkawinan Yang Dilarang Menurut Hukum Islam	31
2. Perkawinan Perspektif Adat	33
a. Definisi Perkawinan Adat	33
b. Tujuan-Tujuan Perkawinan	37
c. Asas-Asas Perkawinan Menurut Hukum Adat.....	40
d. Syarat-Syarat Perkawinan Adat	41
e. Sistem Perkawinan.....	42
f. Larangan Perkawinan dalam Hukum Perkawinan Adat....	42
3. Konsep Mitologi	46
a. Mitos	46
1). Definisi Mitos.....	46
2). Fungsi Mitos	47
3). Macam-Macam Mitos.....	48
 BAB III METODE PENELITIAN	 49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49

B. Lokasi Penelitian	50
C. Sumber Data	51
E. Metode Pengumpulan Data	52
F. Metode Pengolahan Data	55
G. Metode Analisis Data	58
BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA	59
A. Kondisi Objek Penelitian Desa Betoyo Guci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik	59
B. Deskripsi Larangan Perkawinan <i>Nentang</i> Keturunan Antara Keturunan Gumeno Kidang Palih Dan Keroman Sindujoyo	62
C. Deskripsi Larangan Perkawinan Antara Keturunan Gumeno Kidang Palih Dan Keroman Sindujoyo Masih Berlaku Efektif	70
D. Deskripsi Larangan Larangan Perkawinan Antara Keturunan Gumeno Kidang Palih Dan Keroman Sindujoyo Di Tinjau Dalam Perspektif Hukum Islam	80
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Ahdi Dzikrullah, Muhammad. 08210028. **Larangan Perkawinan Antara Keturunan Gumeno Kidang Palih Dan Keroman Sindujoyo (Studi di Desa Betojo Guci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik)**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing H. Khoirul Anam, Lc., M.H.I.

Kata Kunci : Perkawinan, Keturunan Gumeno Kidang Palih, Keroman Sindujoyo

Pernikahan merupakan sunnatullah yang umum dan berlaku pada semua makhluk-makhluk-Nya, akan tetapi terdapat beberapa ketentuan yang merupakan peraturan dalam memilih pasangan dan untuk hidup bersama pasangan, baik itu peraturan agama, adat-istiadat maupun sosial kemasyarakatan.

oleh karenanya manusia dan kebudayaan merupakan dua sisi yang sangat erat hubungannya, tidak ada masyarakat yang hidup tanpa kebudayaan dan tradisi atau adat, karena kebudayaan dan tradisi atau adat itu ada, hidup, berkembang dalam masyarakat dan sangat sulit untuk dipisahkan antara masyarakat dan budaya, tradisi atau adat, karena kesemuanya terkait sangat erat. Kebudayaan dan tradisi atau adat lahir karena diciptakan manusia dan bertujuan untuk berinteraksi dengan alam lingkungannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengapa ada larangan perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo, apakah larangan perkawinan Antara Keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo masih berlaku efektif dan bagaimana larangan perkawinan Antara Keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo di tinjau dalam perspektif hukum Islam.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografis. Sedangkan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder yang dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang kemudian diolah secara cermat kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa diakibatkan adanya peperangan antara Kidang Palih dan Sindujoyo dan wasiat dari Sindujoyo dan nenek moyang desa Gumeno untuk tidak berhubungan dengan orang Gumeno dan sebaliknya. dan Sebagian besar keturunan Gumeno Kidang dan Keroman Sindujoyo masih mempercayai Larangan Larangan Perkawinan Antara Keturunan Gumeno Kidang Palih Dan Keroman Sindujoyo meskipun ada beberapa yang menentang dan Perkawinan merupakan suatu tradisi Agama Islam dan sunnah nabi, serta suatu yang diperintahkan oleh Allah SWT karenanya Allah yang berhak menentukan hal yang halal dan hal yang haram dan manusia tidak mempunyai hak untuk menghalalkan dan mengharamkan.

الملخص البحث

أهدي ذكر الله، محمد. 08210028. حظر الزواج بين النسب غومينو كيدانج فاليه وكيرومان سيندوجويو (دراسات في قرية بطويو غوتجي مانيار غرسيك). تحليل. قسم الأحوال الشخصية. كلية الشريعة. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانق. المشرف الحاج خير الأنام، الماجستير.

كلمة الرئيسية: الزواج، النسب غومينو كيدانج فاليه، كيرومان سيندوجويو

أن الزواج هو سنة الله العامة وينطبق على جميع مخلوقاته، ولكن موجود الأحكام التنظيمية التي هي في اختيار رفيقة والعيش مع العائلة، يعني القوانين الدينية والعادات الاجتماعية.

ولذلك الناس والثقافة هي الجانبين ثيق الصلة، لا يوجد مجتمع بلا ثقافة وتقاليد أو العادات، لأن الثقافة والتقاليد أو العادات التي توجد، ويعيش، تزدهر في المجتمع ويصعب لفرق بين المجتمع والثقافة، والتقاليد أو العادات، لأن كلهم ثيق الصلة. الميلاد الثقافة والتقاليد أو العادات لأن خلق الإنسان وتهدف لتفاعل بالطبيعية بيئتهم.

أجريت هذه الدراسة لمعرفة لماذا حظر الزواج بين النسب غومينو كيدانج فاليه وكيرومان سيندوجويو، هل حظر الزواج بين النسب غومينو كيدانج فاليه وكيرومان سيندوجويو فعالة وكيفية حظر الزواج بين النسب غومينو كيدانج فاليه وكيرومان سيندوجويو في الاستعراض الشريعة الإسلامية.

والمنهج المستخدم في هذا البحث هو الدراسة الوصفية بأسلوب الإثنوغرافية. والبيانات باستخدام الإبتدائي والثانوي بالطريقة المقابلة والوثائقية فيتم تجهيزها بعناية و ثم قدم في شكل الوصفي.

أما نتائج البحث التي حصلته الباحث من هذا البحث هو أن نتيجة المعركة بين كيدانج فاليه وسيندوجويو ووصية من الأجداد من قرية غومينو لا للتواصل بالمجتمع غومينو وضده. وغالبية النسب من غومينو كيدانج فاليه وكيرومان سيندوجويو أن يعتقدوا حظر الزواج بين النسب كيدانج فاليه وكيرومان سيندوجويو الرغم ييغت من بعضهم والزواج هو تقليد الدين الإسلام والسنة النبي، فضلا عن أمر الله لذلك أن الله هو يملك الحق عن الحلال والحرام وليس من حق البشر لديهم عن الحلال والحرام.

ABSTRACT

Ahdi Dzikrullah, Muhammad, 08210028. **Prohibition of Marriage between the Descendants of Gumeno Kidang Palih And Keroman Sindujoyo (a study in Betoyo Guci Village Manyar Gresik)**. Thesis. Department of Al-ahwal Al-shakhsiyyah. Faculty of Sharia. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor H. Khoirul Anam, Lc., M.H.I.

Keywords: Marriage, the Descendant of Gumeno Kidang Palih, Keroman Sindujoyo

Marriage is generally sunnatullah and it is applicable to all His creatures, but there are some provisions that becomes regulation in choosing a mate to live as a couple, that are religious laws, customs and the rules of the society.

Therefore people and culture are two sides which are closely related. There is no society without culture and traditions or customs because the culture, traditions or customs exist, live, and develop in the community. It is very difficult to separate between the people and the culture, traditions or custom, because all of them are very closely related. Culture, traditions or customs are created as man-made and are intended to be used to interact with the nature and the environment.

This research was conducted to find out why there is a prohibition on marriage between the descendants of Gumeno Kidang Palih and Keroman Sindujoyo, whether the prohibition of marriage between the descendants of Gumeno Kidang Palih and Keroman Sindujoyo is still effective. does Islamic law perceives is the prohibition on marriage between the descendants of Gumeno Kidang Palih and Keroman Sindujoyo.

This research uses descriptive qualitative method with ethnographic approach. the data used in this research are in the form of primary and secondary data which were collected through interview and documentation. The data were then carefully processed and were presented in a descriptive form.

From the analysis it can be found that the prohibition on marriage between the descendant of Kidang Palih and Sindujoyo is resulted from the battle between the ancestor of Kidang Palih and Sindujoyo. Then there were a testament from the ancestor of Kidang Palih and Sindujoyo that their descendat might not marry each other. The majority of the descendant of Kidang Palih and Keroman Sindujoyo still believe on that prohibition eventough some of them against that. Marriage is a tradition of the prophet of Islam and it is one of the Sunnah. It is also commanded by Allah.SWT as well. That is why, Allah is the only one who has the right to decide the halal (allowed) and the haram (prohibited) and humans have no right to justify the halal (allowed) and the haram (prohibited).